

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Desa merupakan organisasi pemerintahan dibawah kecamatan dan kabupaten. Dalam menjalankan pemerintahannya desa dipimpin oleh satu orang kepala desa dan dibantu oleh seorang sekretaris desa. Kepala desa dipilih oleh masyarakat untuk masa jabatan 6 Tahun, sedangkan sekretaris desa berasal dari pegawai negeri yang membawahi beberapa kepala urusan di organisasi desa. Oleh karena itu organisasi pemerintahan desa berada dibawah kecamatan dan kabupaten, bisa dibilang cakupan kekuasaan desa tidak terlalu besar.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 pasal 1 ayat 11 yang mengatur tentang Pemerintahan Desa, termasuk didalamnya kewajiban yang tidak bisa ditawar lagi oleh Pemerintah Desa untuk menyalah gunakan kewenangan dalam hal mengatur dan mengelola keuangannya. Untuk melaksanakan suatu pembangunan, maka diperlukan dukungan sumber daya, baik itu dari personil, dana, maupun peralatan atau perlengkapan penunjang. Untuk itu dalam PP Nomor 72 Tahun 2005 telah mengatur tentang sumber pembiayaan bagi desa sebagai bentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat baik itu bersumber dari Pendapatan Asli Desa (PAD), Kewajiban pemerintah dari pusat sampai ke Kabupaten/Kota untuk memberikan dana ke Desa berupa hibah atau donasi.

Sehubungan dengan dilimpahkannya pengelolaan keuangan Desa secara mandiri oleh desa yang disebut Alokasi Dana Desa (ADD). Alokasi Dana Desa (ADD) adalah salah satu pendapatan desa yang penggunaannya terintegrasi dengan

anggaran Pendapatan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa). Maksud pemberian Alokasi Dana Desa (ADD) adalah sebagai bantuan stimulan atau dana perangsang untuk mendorong dalam membiayai program Pemerintah Desa yang ditunjang dengan partisipasi swadaya gotong royong masyarakat dalam melaksanakan kegiatan pemerintahan dan pemberdayaan masyarakat.

Adanya Alokasi Dana Desa sangat membantu Desa dalam menyelenggarakan Pembangunan dan Pemerintahan Desa. Kaitannya dengan Alokasi Dana Desa dalam pelaksanaan Alokasi Dana Desa di Desa Ciasembaru Kecamatan Ciasem Kabupaten Subang masih terdapat berbagai permasalahan. Diantaranya adalah kurangnya transparansi dalam pendistribusian alokasi, keterlambatan dalam menyampaikan laporan pertanggungjawaban penggunaan Dana ADD, lemahnya kinerja pemerintah Desa dalam pengalokasian ADD khususnya kas dana desa, kurangnya pengawasan Badan Permusyawaratan Desa yang merupakan faktor lain yang menjadi penghambat pengelolaan ADD. Kurangnya transparansi penggunaan dana desa sehingga mengakibatkan ketidakjelasan pengelolaan, karena masih menggunakan cara konvensional atau manual. Alokasi Dana Desa (ADD) memiliki pengaruh yang besar dan juga signifikan terhadap pembangunan sebuah Desa khususnya pada Desa Ciasembaru.

Hasil akhir yang diharapkan dengan adanya penerapan Sistem Informasi Akuntansi Alokasi Dana Desa adalah terciptanya pembangunan diberbagai aspek, karena pelaksanaan pembangunan Desa harus sesuai dengan yang telah direncanakan. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Kas Dana Desa Pada Desa Ciasembaru Subang”**.

## 1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisa mengenai sistem akuntansi pada pengalokasian kas dana desa.
2. Merubah sistem informasi yang masih manual kebentuk komputerisasi sehingga sistem menjadi lebih optimal.
3. Memperbaiki sistem yang berjalan dengan merancang sistem Alokasi Dana Desa yang dapat memberikan hasil yang lebih transparansi.
4. Menghasilkan sebuah sistem informasi pengelolaan alokasi dana desa khususnya dalam kas dana desa yang lebih cepat, tepat guna, efektif dan efisien pada kantor desa Ciasembaru

Adapun Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini yaitu sebagai salah satu syarat kelulusan program Diploma Tiga (D.III) program studi Sistem Informasi Akuntansi Fakultas Teknologi Informasi Universitas Bina Sarana Informatika.

## 1.3. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegiatan tertentu pendapat tersebut menurut Sugiyono (2016:2). Adapun metode penelitian yang digunakan penulis dalam pencarian data serta informasi-informasi yang mendukung.

### 1.3.1. Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian merupakan langkah penting di dalam penyusunan laporan Tugas Akhir khususnya bagi rancang bangun sistem informasi akuntansi. Didalam kegiatan penelitian penulis melakukan pengumpulan data melalui cara-cara sebagai berikut:

### 1. Wawancara (*Interview*)

Dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini, untuk mendapatkan informasi secara lengkap maka penulis melakukan suatu metode tanya jawab mengenai semua kegiatan yang berhubungan dengan Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) khususnya dalam pengelolaan Kas Dana Desa dengan Bapak Hopip selaku Sekretaris Desa Ciasembaru. Wawancara dilakukan tidak hanya untuk memperoleh data tapi juga untuk menguji keakuratan data yang diperoleh dari sumber tertulis seperti artikel dari internet.

### 2. Pengamatan Langsung (*Observation*)

Penulis melakukan pengamatan-pengamatan langsung terhadap kegiatan yang berhubungan dengan masalah yang diambil. Hasil dari pengamatan tersebut langsung dicatat oleh penulis dan dari kegiatan observasi dapat diketahui kesalahan atau proses dan kegiatan tersebut. Penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap pengelolaan kas dana desa pada Desa Ciasembaru, Kecamatan Ciasem, Kabupaten Subang.

### 3. Studi Pustaka

Selain melakukan kegiatan diatas penulis juga melakukan studi kepustakaan melalui literatur-literatur atau referensi-referensi yang ada di Jurnal, *E-BOOK*, Buku buku, Web sebagai acuan dan referensi yang dapat menunjang tersusunnya Tugas Akhir ini.

#### 1.3.2. Metode Pengembangan *Software*

Menurut Shalahuddin dan Rosa (2015:26) *Systems Development Life Cycle* (SDLC) Atau sering disebut juga Siklus Hidup Pengembangan Sistem adalah proses pembuatan dan perubahan sistem serta model dan metodologi yang digunakan untuk

mengembangkan sistem-sistem tersebut. SDLC juga merupakan pola yang diambil untuk mengembangkan sistem, yang bertujuan untuk pengembangan sistem melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

### 1. Analisa Kebutuhan *Software*

Pada prosedur sistem informasi akuntansi pengalokasian kas dana desa pada Desa Ciasembaru Subang, penulis melakukan penganalisaan dan pengumpulan kebutuhan sistem pada Desa Ciasembaru, Berdasarkan analisa kebutuhan *user* antara lain adalah *user* dapat melakukan *login* ke sistem, mengelola data master, mengelola data keuangan, mengelola pengajuan dana, mengelola data transaksi, dan laporan pertanggungjawaban.

### 2. Desain

Berdasarkan hasil analisa pada tahapan desain, penulis melakukan sebuah perancangan dengan menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD) serta komponen-komponennya, Sedangkan untuk menggambarkan tabel-tabel yang dibentuk dari himpunan relasi penulis menggunakan *Logical Record Structure* (LRS) Dan Menggunakan *Unified Modeling Language* (UML) yang merupakan Bahasa visual untuk pemodelan dan komunikasi mengenai sebuah sistem dengan menggunakan diagram dan teks-teks pendukung sebelum dibuatnya proses pengkodean (*coding*). Penulis menggunakan *Database Phpmyadmin* dengan *local server XAMPP*.

### 3. Generasi Kode (*Code Generation*)

Pengkodean merupakan proses perancangan desain dengan menggunakan bahasa pemrograman *java* guna menunjang rancang bangun sistem, penulis akan menggunakan aplikasi *NetbeansIDE 8.1* berbasis dekstioip untuk mempermudah pengembangan *software*.

#### 4. Pengujian (*Testing*)

Setelah proses pengkodean selesai, dilanjutkan dengan proses pengujian pada sistem menggunakan *Blackbox Testing* untuk meminimalisir segala terjadinya kesalahan dan melakukan pencegahan apakah program sudah sesuai kebutuhan User sebelum diimplementasikan tersebut sesuai dengan hasil yang diinginkan.

#### 5. Pemeliharaan (*Support*)

Proses pemeliharaan merupakan bagian paling akhir dari siklus pengembangan sistem dan pemeliharaan pada program *hardware* dan *software*. Kegiatan yang dilakukan pada proses pemeliharaan antara lain Pemeliharaan korektif (*Corrective Maintenance*), Pemeliharaan adaptif (*Adaptive Maintenance*), Pemeliharaan yang sempurna (*Perfektive Maintenance*).

### 1.4. Ruang Lingkup

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis membahas ruang lingkup mengenai Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Pengalokasian Kas Dana Desa Pada Desa Ciasembaru Subang. Mengingat pembahasan didalam Pengalokasian Kas cukup luas dan agar laporan Tugas Akhir ini mencapai sasaran maka ruang lingkup pembahasan meliputi proses Pengajuan dana, pengalokasain dana dan proses pembuatan laporan pertanggungjawaban pada Desa Ciasembaru. Dan merancang sistem dengan menggunakan *NetBeans IDE 8.1*.

